

Abstrak

Industri Pariwisata mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang relatif tepat, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan penghasilan dan taraf hidup, serta dapat menstimulasikan sektor-sektor produksi lainnya. Pengembangan potensi wisata dalam suatu daerah dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dengan pengelolaan yang menerapkan konsep ekoturisme. Pendapatan Asli Daerah yang merupakan gambaran potensi keuangan daerah pada umumnya mengandalkan unsur pajak daerah dan retribusi daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) II obyek wisata guci dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten tegal sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya, dan apa saja potensi objek pariwisata Guci dan upaya-upaya guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, yang dilakukan dengan cara meneliti norma *das solen* dan pelaksanaannya secara nyata dengan spesifikasi penelitian deskriptif-analisis yang berusaha menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori-teori hukum dan praktek pelaksanaan hukum positif .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPTD II Guci bertugas mengelola dan mengkoordinir segala pendapatan yang diperoleh dan dihasilkan oleh Obyek Wisata Guci yang selanjutnya akan dikelola dan disetorkan oleh UPTD II Guci kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Tegal, kemudian selanjutnya Dinas Pariwisata Kabupaten Tegal akan menyetorkan pendapatan tersebut ke BPKD (Badan Pendapatan dan Kas Daerah) dan menjadi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tegal. Selain itu Potensi yang ada di obyek wisata Guci memiliki daya tarik yang kuat untuk bisa mendatangkan banyak Wisatawan, salah satunya yang menjadikannya terkenal karena wisata alam air panas nya tersebut. Sehingga obyek wisata Guci mempunyai peran dan andil untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Tegal dari sektor pariwisata.. Terbukti dari *income* yang diperoleh obyek wisata Guci yang mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Obyek wisata guci juga sudah menjadi andalan dan icon pariwisata Kabaupaten Tegal.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal sebaiknya lebih meningkatkan perhatian dan pengawasan terhadap Objek Wisata Guci untuk kelengkapan serta perbaikan sarana dan prasarana yang sudah ada, agar kenyamanan para pengunjung pun dapat terpenuhi, terutama perbaikan untuk akses jalan untuk menuju ke objek wisata Guci yang masih sangat kurang, Seharusnya dibuat jalan lingkar yang memisahkan arus lalu lintas masuk ke Guci dengan yang akan meninggalkan obyek wisata itu. Bila jalan lingkar itu terwujud, tentu kenyamanan ini akan mendongkrak jumlah pengunjung ke pemandian air panas alami Guci.

Kata Kunci : Pariwisata, UPTD II Guci, Pendapatan Asli Daerah